

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif merupakan gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi dan merupakan suatu proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel diukur dalam waktu bersamaan pada periode waktu tertentu (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuisioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan usia remaja di desa datah kecamatan abang kabupaten Karangasem.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem 2021. Waktu penelitian dilaksanakan 18, Maret 2021 sampai 21 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. (Swarjana, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang dapat beresiko kehamilan usia remaja di wilayah Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem ,

dengan jumlah data remaja 145 remaja yang berada di br. Tindih, Br. Lebah, Br. Balaigede dan Br. Tengah. Penelitian ini telah dilakukan secara daring yaitu menggunakan google form.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2015)

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Remaja yang beralamat/ktp di Desa Datah
2. Remaja yang bersedia menjadi responden
3. Remaja yang berusia 14-20 tahun
4. Remaja yang memiliki hanphone android dan memiliki WhatsApp

### b. Kriteria Ekslusi

1. Remaja yang sedang sakit

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus(Nursalam, 2012)

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2(N-1) + z^2.p.q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

$$z = 1,96$$

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

$$q = 1-p (100 \% - p)$$

berdasarkan hasil laporan diketahui bahwa jumlah populasi remaja yang di dapat itu 145 orang, sehingga dapat menggunakan rumus diatas sebagai berikut

$$n = \frac{145 \cdot 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}{0,10^2 (145 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,85 \cdot 0,15}$$
$$n = \frac{70,992}{1,930}$$
$$n = 36,783$$

### 3. Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 36 orang.

### 4. Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel dimana pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki penelitian (Nursalam, 2012). Peneliti memilih sampel sebanyak 36 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dalam bentuk data primer yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada remaja yang menjadi responden.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah – langkah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Drektorat poltekkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomer PP.02.02/020/0167/2021 perihal permohonan izin penelitian (terlampir).
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kebadan Perizinan penanaman Model (BPPM) Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomer 070/1477/IZIN-C/DISPMPT (Terlampir)
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penamaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Karangasem
- d. Peneliti mendapatkan surat izin dari Kabupaten Karangasem dengan nomer surat 070/45/DPMPTSP/2021 (Terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Perbekel Desa Datah
- e. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- f. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Responden dan memberikan penjelesan tentang maksud dan tujuan dari

penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Calon responden yang tidak psetuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya dan (inform concent)

- g. Melakuakna pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dengan menggunakan kueisioner pengetahuan resiko kehamilan usia remaja
- h. Memberikan lembar kuesioner pengetahuan responden kemudian mendampi dan menjelaskan tata cara pengisian lembaran tersebut
- i. Pengumpulan kueisioner yang telah diisi oleh responden,kemudian data yang telah terkumpul dilakukan analisis data.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kuesioner ini bersisi tentang tingkat pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan pada usia remaja. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 20 Pertanyaan yaitu resiko kehamilan usia remaja ada 7 pertanyaan, dampak kehamilan usia remaja ada 3 pertanyaan, penyebab kehamilan usia remaja ada 4 pertanyaan, pengertian remaja dan kehamilan usia remaja ada 3 pertanyaan dan upaya pencegahan kehamilan usia remaja ada 4 pertanyaan. Adapun pengisian kuisioner tersebut dengan memberikan tanda ( √ ) dan penilaian untuk mengukur tingkat pengetahuan tersebut masing- masing pertanyaan diberi nilai 1 jika jawaban benar dan diberi nilai 0 jika jawaban salah (Nursalam, 2012).

Untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliable maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan suatu ketepatan instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut apabila mengukur apa yang harusnya diukur (Yusup, 2018). Uji Validitas kuisisioner ini telah diuji cobakan pada 30 responden yaitu kepada remaja yang bukan merupakan responden penelitian dan telah dilakukan di Br. Dinas Batang Desa Labasari Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Kemudian hasil dari masing-masing item kuisisioner di korelasikan dengan skor total (*Person Product Moment*) dengan analisis komputer, dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel didapatkan dari nilai  $df$  (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus  $df = n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel) dengan signifikan 5 % (Nursalam, 2012). Berdasarkan hasil uji validitas dengan uji *Person Product Moment*, didapatkan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,361) yaitu dari masing-masing item dinyatakan valid dengan rentang  $r$  hitung tiap pertanyaan 0,364 – 0,510

#### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu dalam waktu yang berlainan (Yusup, 2018) Uji reliabilitas dilakukan setelah item kuisisioner dinyatakan valid. Untuk mengetahui reliabilitas dalam kuisisioner ini yaitu dengan menggunakan analisis komputer uji statistik *Alpha Cronbach*. Apabila nilai  $r$  alpha  $\geq$  dari nilai  $r$  tabel maka dapat dikatakan reliable (Nursalam, 2012). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai

$Alpha\ Cronbach(0,759) \geq$  dari nilai r tabel (0,361) sehingga kuesioner penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## **E. Metode Analisis Data**

Analisis dilakukan secara univariat. Analisis univariate adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012b). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi. Adapun tahapan pengolahan data menurut (Sapti, 2019). Meliputi ;

### **1. Editing**

*Editing* adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh untuk meminimalisir kemungkinan adanya data yang meragukan.. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada reponden dapat dibaca, memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner

### **2. Coding**

*Coding* adalah penyisipan kategori pada setiap data yang menjadi bagian kelompok yang telah ditentukan. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ;

1) Kategori Tingkat Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

Perguruan Tinggi = 4

2) Kategori tingkat pengetahuan

Kurang (< 56 %) = 0

Cukup ( 56-75 %) = 1

Baik ( 76- 100%) = 2

**3. Data entry**

*Entry* adalah proses memasukan data kedalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program computer mengisi kolom dengan kode sesuai dengan komponen-komponen kuisioner responden yang mana terdapat pilihan benar dan salah. Benar diartikan remaja mengetahui resiko kehamilan usia remaja dan salah berarti remaja tidak mengetahui resiko kehamilan usia remaja.

**4. Tabulating**

*Tabulating* merupakan penyusunan tabel yang memuat data berkode sebagaimana kebutuhan analisis. Pada hasil penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tunggal terkait tingkat pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan usia remaja

**5. Cleaning**

*Cleaning* adalah tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan kedalam komputer program excle dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.



## **F. Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subyek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian menurut (Nursalam, 2012). Etika dalam penelitian ini meliputi ;

### **1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan Informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Partisipasi subyek bersifat sukarela. Apabila subjek bersedia, maka responden harus menanda tangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, peneliti menghormati hak responden. Responden berhak menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa adanya sanksi.

### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Anonymity masalah yang memberikan jaminan atau mencantumkan nama responden pada lembar persetujuan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini responden tidak perlu mengisi nama namun hanya inisial dari nama responden.

### **3. Asas kelayakan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan adalah masalah yang diberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **4. Bertindak adil (*Justice*)**

Keadilan bagi responden penelitian ini dapat berupa perlakuan yang sama dan hak untuk dijaga kerahasiaannya. Perlakuan yang dilakukan sebagai keadilan bagi responden seperti tidak ada perilaku yang memberatkan jika responden mengundurkan diri dari penelitian itu setelah menyetujuinya dan selalu menghargai, sopan dan jujur terhadap responde